

# Remake and Remind

**B**elum lama ini saya menonton film 'Karate Kid' berdua Calista Amarati, anak saya. Dia sudah menonton bersama teman-temannya sebelumnya, tetapi dia tetap ingin menemani saya menonton, karena menurutnya film itu bagus. Saya sendiri sudah membaca resensinya sehingga tertarik untuk menonton, terutama karena film tersebut mengandung banyak pelajaran tentang kehidupan. Pada saat Calista ingin menemani

besar yaitu Jaden Smith. Anak berumur 12 tahun ini adalah putra aktor ternama Will Smith. Dia mulai dikenal ketika bersama ayahnya membintangi film 'The Pursuit of Happiness' di tahun 2006, sebuah film yang terinspirasi oleh kisah kehidupan nyata Chris Gardner.

Karate Kid sendiri adalah *remake* dari film yang dirilis tahun 1984 dengan judul yang sama. Saat itu dibintangi oleh Ralph Macchio dan Pat Morita. Film itu meledak di pasaran, sampai-sampai muncul sekuelnya hingga ketiga. Saya masih ingat saya menonton seri pertamanya di Jakarta, tidak lama setelah saya menyelesaikan pendidikan SMA saya di Yogyakarta. Film ini bercerita tentang sepenggal kisah hidup seorang Daniel LaRusso yang diperankan oleh Ralph, yang pindah dari New Jersey ke Los Angeles. Di kota yang baru ini dia bertemu seorang perempuan cantik, Ali Mills, yang karena itu LaRusso jadi tidak disukai oleh John, mantan pacar Ali. Johny kebetulan belajar karate di sebuah perguruan yang gurunya mengajarkan berkarate secara sadis dan tidak etis. Suatu hari karena kemarahannya, John menyakiti LaRusso, sehingga Mr. Miyagi (Pat Morita) turun tangan menolong. Selanjutnya Mr. Miyagi melatih LaRusso bukan hanya tentang karate, juga pelajaran-pelajaran tentang kehidupan. Dan sebagai film *remake*, Karate Kid 2010 memiliki cerita yang mirip. Hanya kali ini di kota berbeda, dari Detroit ke Beijing dan nama tokohnya pun berbeda, LaRusso menjadi Dre Parker (diperankan Jaden), Ali Mills menjadi Mei Ying dan Mr. Miyagi diubah menjadi Mr. Han



Oleh:  
**Handoko Wignjowargo**  
 Public Speaker bidang People & Business Development.  
 Managing Partner MAESTRO Consulting-Coaching-Sharing.  
 (handoko@wignjowargo.com;  
[www.handokowignjowargo.com](http://www.handokowignjowargo.com))

jelas saya sangat senang karena dengan menonton ulang dia akan lebih ingat, apa pelajaran kehidupan yang ada di film tersebut.

Film yang dirilis oleh Columbia Pictures tahun 2010 ini dibintangi oleh seorang bintang besar yang sudah lama kita kenal yaitu Jacky Chen. Seperti yang kita kenal, Chen membintangi sangat banyak film kungfu yang selain lucu juga sarat dengan pelajaran tentang kehidupan. Seorang lagi bintang kecil yang akan

yang diperankan oleh Jacky Chen.

Di antara banyak pelajaran dari kehidupan yang disampaikan di film tersebut, saya melihat ada tiga hal yang menonjol, yaitu:

**Focus.** Ada banyak pesan di film yang berdurasi 140 menit itu. Ada pesan yang tegas, ada pula yang secara tidak langsung dinyatakan. Fokus adalah kata-kata yang selalu diucapkan oleh Mr Han dalam melatih Dre Parker.

**Attitude.** Sebuah adegan yang seakan membosankan tetapi membawa pesan yang mendalam adalah ketika Dre berlatih melepas jaket, menggantungkannya di gantungan, menjatuhkannya ke tanah, mengenaikannya kembali, dan seterusnya. Dre memang sudah melakukan apa yang seharusnya dia lakukan, tetapi pesan dari Mr. Han jelas sekali: jangan sekedar melakukan apa yang harus lakukan, tapi lakukanlah dengan *attitude*.

**Anticipative.** Dalam beberapa latihan Dre terpukul oleh alat yang digunakan oleh Mr Han di balik seprai. Dre yang sangat jengkel dengan kejadian itu akhirnya mendapat pesan bahwa dalam pertempuran Dre harus antisipatif. Serangan lawan bisa kapan saja dan agar bisa menang maka tindakan antisipatif sangat dibutuhkan.

Selepas menonton, kami makan malam di restoran Jepang favorit Calista. Sambil bersantap kami mendiskusikan banyak hal tentang film tadi. Dan karena masih pelajar, saya pun berbicara tentang apa yang bisa diaplikasikan olehnya sebagai pelajar. Jika sedang belajar maka harus fokus dengan pelajaran bukan dengan permainan atau aktivitas lain. Kalau dia belajar bukan karena terpaksa, melainkan harus dengan

kesungguhan hati. Dan agar sukses dalam belajar harus mempelajari hal-hal lain yang lebih dari yang diajarkan, karena gurunya bisa bertanya apa saja baik yang sudah maupun yang belum diajarkan.

Apakah sebagai pebisnis Anda bisa belajar dari pelajaran kehidupan yang disampaikan oleh film ini? Jawabannya tentu saja bisa!

Fokus akan menuntun kepada pencapaian hasil. Tanpa fokus maka hasil yang dicapai tidak akan optimal. Dengan memilih *attitude* yang benar, seorang pebisnis bukan hanya mencapai hasil mendapatkan keuntungan jangka pendek juga jangka panjang. Selain mewarnai cara berbisnis, *attitude* juga menjadi aspek yang berharga yang terkait dengan reputasi

## Mereka yang dapat bertahan dan menang dalam persaingan adalah mereka yang siap mengantisipasi apapun yang terjadi

dan ini bernilai tinggi untuk kesinambungan jangka panjang. Dalam bisnis yang sarat dengan persaingan tindakan antisipatif sangat dibutuhkan. Pesaing tidak diam dan persaingan sangat dinamis. Mereka yang dapat bertahan dan menang dalam persaingan adalah mereka yang siap mengantisipasi apapun yang terjadi di pasar.

*Remake* film Karate Kid mengingatkan kembali pelajaran-pelajaran dari kehidupan yang saya pernah serap sebelumnya dan masih valid hingga sekarang. Jika Anda sudah menonton versi 1986-nya barangkali ada baiknya Anda menonton ulang sehingga bisa mengingat kembali, atau andai pun Anda baru menonton versi terbarunya, tetap saja Anda bisa menontong ulang dan semestinya bisa menekankan kembali apa yang sudah Anda serap sebelumnya. Selamat menonton. ▲